

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Tempat atau lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja yang beralamat di Kajeksan kota Kudus Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini diselenggarakan selama 2 pekan yaitu pada hari kamis 22 April s/d Rabu 5 Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya³. Subyek penelitian ini diarahkan pencarian data dari Ustadz halaqoh/kelompok dan santri. Ustadz halaqoh dalam penelitian ini adalah guru yang melaksanakan tugas pembimbingan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an santri di kelompok tertentu.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 38

² J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010)hal.6

³ Sosiologis.com. 29 Apri 2020

Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada subyek penelitian adalah responden, orang yang menanggapi perlakuan yang diberikan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder (data utama dan data pendukung). Informan dalam penelitian ini adalah: Ketua pelaksana (pengasuh), Ustadz kelompok, dan Santri,. Sementara data pendukung dalam penelitian ini, yaitu data tambahan tentang pengelolaan pembelajaran pesantren yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis dan foto-foto kegiatan yang dapat digunakan sebagai pelengkap data utama.

Dalam penelitian naturalistik yang dijadikan informan adalah sumber yang dapat memberikan informasi sebagai informan kunci (*key informan*). Oleh karena itu, peneliti memilih informan yang tepat yaitu ustadz halaqoh yang menangani bimbingan kelompok pada santri dan santri sebagai orang yang dikenakan perlakuan oleh ustadz ,sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Disamping menentukan informan kunci, peneliti juga menggunakan *sample purposif* (sampel bertujuan), dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih mampu memberikan informasi seluas mungkin mengenai fokus penelitian, dalam hal ini yang dipilih adalah ustadz kelompok, pengasuh dan pendidikan pondok. Dengan demikian tidak semua subyek atau unsur dalam latar yang diselidiki mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai informan guna mendapatkan data yang peneliti butuhkan terkait dengan manajemen pembelajaran pondok pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik disbanding dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴ Metode ini digunakan agar peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan pengalaman-pengalaman yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 234-235

dialami obyek yang diteliti, sehingga dapat mempelajari pola dan perilaku obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum PTYQR Kudus, sarana dan prasarana yang tersedia, lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran hafalan Al-Qur-an, serta perilaku-perilaku obyek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵ Jenis wawancara yang dipakai peneliti adalah bebas terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Sehingga pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum PTYQR, masalah yang dialami santri PTYQR, upaya-upaya yang dilakukan oleh ustadz kelompok dan tanggapan dari para santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶ Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah daftar ustadz kelompok yang membimbing santri dalam menghafal Al-Qur'an, data tentang gambaran umum sejarah berdiri dan berkembangnya PTYQR, struktur organisasi dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁷. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330

sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁸

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada saat wawancara peneliti mencatat hasil wawancara secara langsung, artinya sambil wawancara, peneliti mencatat atau merekam, diantara hasil wawancara ada yang tidak langsung dicatat, akan tetapi dapat dilakukan pencatatan setelah selesai wawancara, yang penting masih tetap bisa diingat pokok-pokok atau inti hasil wawancara. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti dalam melakukan pengamatan, peneliti juga ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Data dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen administratif yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, seperti jumlah ustadz, jumlah santri, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono, bahwa kegiatan dalam analisis meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas hasil wawancara dan hasil observasi kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data hasil observasi dan wawancara yang kurang relevan dengan tema penelitian dan tidak sesuai masuk ke semua kelompok data, dihilangkan dan tidak digunakan untuk analisis data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 397

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, sehingga dengan mendisplay data, rumusan masalah akan bisa terjawab.¹⁰

Penyajian data dilakukan sebagai upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matrik atau konfigurasi yang mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan bentuk penyerderhanaan data dari hasil penelitian sehingga data mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹¹

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya. Kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data yang terkumpul disusun ke dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan perincian masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Kegiatan analisis data merupakan proses siklus yang interaktif. Peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian dan kesimpulan secara bersamaan dan akan berlanjut dan berulang terus-menerus.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 406

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 412